

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin terhadap individu atas suatu kelompok yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil datanya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.²

Objek dalam penelitian ini adalah 10 anak-anak panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri. Dalam hal ini peneliti menemukan suatu permasalahan terhadap kesehatan mental anak-anak panti asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan observasi wawancara dan dokumentasi dari ketiga metode tersebut, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam melalui data dari naskah wawancara, foto, catatan di lapangan, serta hasil pengamatan di lapangan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Maksudnya adalah penelitian ini menggambarkan situasi atau

¹Sugiyono, *Metedologi Penelitian*, 2016.

² Arikuno S. *Prosedur, Penelitian : Suatu Pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

fenomena yang diamati di panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri. Dengan demikian peneliti memilih untuk mendeskripsikan Implementasi dzikir sebagai terapi self confidence pada anak-anak panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa “ kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia akan menjadi menjadi pelapor hasil penelitiannya.”³ Dalam hal ini peran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan An -Nuur 1 Tosaren kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui suatu pengamatan, biasanya berupa angka, lambang, ataupun sifat. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh.⁴

Dalam penelitian ini sumber data berbentuk kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumentasi dan lainnya hanya data tambahan. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda, 1998.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), Hal.114.

⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 187

diperoleh melalui wawancara langsung pada subjek, yakni 10 Anak-anak Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri yang masuk mengikuti terapi dzikir dan masuk dalam kriteria peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan diantaranya : buku, jurnal, artikel, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data sekunder berupa yang memiliki keterkaitan dengan terapi dzikir dan self confidence. Peneliti juga mengambil data sekunder dari penelitian-penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berkaitan dengan proses penelitian. Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu secara terstruktur. Wawancara diadakan untuk mendapatkan data mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 10 anak-anak panti Asuhan An-Nuur 1 kota Kediri. Dari 24 anak diambil 10 anak yang masuk dalam kriteria penelitian. Pertanyaan wawancara meliputi Self confidence pada anak-anak panti asuhan an-Nuur serta segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan terapi dzikir pada Anak-anak panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri.

2. Observasi

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda, 1998.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak pada obyek penelitian, observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki.⁷

Dalam hal ini peneliti mengamati perilaku sehari-hari anak-anak panti asuhan An-Nuur 1 kota Kediri. Sehingga dari observasi ini akan dikuatkan dengan proses wawancara secara langsung.

3. Dokumentasi

Tahap terakhir dalam pengumpulan data yakni dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti akan mengambil foto-foto saat peneliti melakukan penelitian dilapangan. Sehingga dokumentasi ini dapat dijadikan penguat dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi dari kegiatan terapi dzikir, kegiatan wawancara serta kegiatan observasi sehingga dokumentasi akan menguatkan data wawancara dan observasi yang dilakukan dilapangan.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan pada penelitian ini, maka peneliti memiliki tujuan untuk menemukan karakteristik serta unsur yang terdapat dalam situasi. Kemudian peneliti berfokus pada hal-hal untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Maka peneliti perlu menggunakan teknik verbatim.⁸ Teknik verbatim digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian. Verbatim merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1990, hlm. 100.

⁸ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 18.

Dalam penelitian ini. Peneliti akan membandingkan dari data yang didapat dilapangan yaitu dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Dari ketiga data tersebut maka peneliti akan mendapatkan data secara valid mengenai implementasi dzikir sebagai terapi kesehatan self confidence pada anak-anak panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Dari hasil observasi dan wawanara yang diperoleh di panti Asuhan An-Nuur 1 kota kediri jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu catatan secara teliti dan terperinci. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut. Dalam penelitian ini data menggunakan sistem teks yang bersifat naratif .

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif tahap ketiga yang harus dilakukan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari kesimpulan awal yang diuraikan data yang didapatkan masih bersifat sementara dan dan tentu saja ada tindak lanjut agar data-data yang ditemukan lebih kuat serta mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi Apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang sesuai dan konsisten saat peneliti terjun ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan suatu kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini maka dibutuhkan referensi, untuk itu penulisan penelitian ini telah disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Kediri.⁹ Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai adanya keterkaitan antara bab satu dengan yang lain, serta untuk mempermudah proses penelitian maka akan dipaparkan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut.

Bab I, bab ini merupakan pendahuluan yang akan mengantarkan pada bab berikutnya dan secara substansial perlu dipaparkan mengenai isi dari bab ini, diantaranya rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini serta penelitian terdahulu.

Bab II, bab ini merupakan informasi dari landasan teori bagi objek dalam penelitian. Bab ini merupakan gambaran umum mengenai self confidence, anak-anak panti asuhan An-Nuur serta dzikir. penjelasan secara rinci akan dipaparkan pada bab selanjutnya dengan proses pengolahan dan analisis data.

Bab III, bab ini merupakan informasi mengenai metodologi penelitian. Isi dari bab ini diantaranya pendekatan dan jenis pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan

⁹ Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri 2021.

sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian serta sistematika penulisan secara rinci.

Bab IV, bab ini menguraikan gambaran umum mengenai Yayasan Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri. Didalamnya terdiri dari tinjauan sejarah berdirinya panti asuhan, visi misi yang digunakan, gambaran anak-anak panti serta pengurus panti, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Bab V, bab ini merupakan analisis tentang implementasi dzikir sebagai terapi self confidence di panti asuhan An-Nuur, serta peran terapi dzikir terhadap self confidence.

Bab VI, bab ini merupakan akhir dari proses penelitian atas hasil penelitian. Bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang berisi jawaban singkat atas apa yang dipermasalahkan dalam Rumusan Masalah. Pada bab ini juga dituliskan saran untuk penelitian selanjutnya. Saran disampaikan agar peneliti selanjutnya tertarik tentang implementasi dzikir pada anak-anak panti, serta bisa mengetahui apa yang menjadi fokus kajian pada penelitiannya.